

ABSTRAK

DEWI SUKMAWATI, 1221030043, 2026. RESEPSI QUR'AN TRADISI LOKAL DAN TERAPI (PROSESI PEMBUATAN *Wafaq* REBO WEKASAN DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA ASY-SYADZILI DESA SUKAJADI GARUT), Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Tradisi *Wafaq* Rebo Wekasan merupakan salah satu praktik keagamaan yang masih dilestarikan di lingkungan pesantren sebagai bentuk ikhtiar memohon perlindungan kepada Allah SWT. Dalam praktiknya, ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. Asy-Syura ayat 19 dan 7 Ayat salamun ditulis dalam bentuk *Wafaq* berdasarkan rujukan kitab-kitab klasik, khususnya *Mujarrabāt al-Dairabī al-Kabīr*. Penelitian ini dilakukan karena masih sedikit kajian yang membahas bagaimana ayat-ayat tersebut dipahami, dimaknai, dan diresepsi oleh masyarakat pesantren dalam tradisi *Wafaq* Rebo Wekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pemaknaan komunitas pesantren terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam *Wafaq* Rebo Wekasan, mengetahui prosesi pembuatan *Wafaq* Rebo Wekasan, serta menganalisis relasi ayat-ayat Al-Qur'an dengan tradisi lokal Rebo Wekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Jauhar Al-Islami. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pemahaman, pemaknaan, dan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi *Wafaq* Rebo Wekasan. Analisis penelitian menggunakan teori resepsi Al-Qur'an Hans Robert Jauss (*Horizon of Expectations*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam *Wafaq* Rebo Wekasan dipahami sebagai doa dan wasilah untuk memohon perlindungan kepada Allah SWT, bukan sebagai benda yang memiliki kekuatan gaib. Pemahaman tersebut bersumber dari tradisi pesantren, kitab *Mujarrabāt al-Dairabī al-Kabīr*, serta diwariskan melalui pembelajaran dari para ulama. Praktik pembuatan *Wafaq* diawali dengan persiapan spiritual seperti bersuci, salat tolak bala, zikir, salawat, doa, kemudian penulisan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah *Wafaq*. Dalam perspektif resepsi Jauss, ayat-ayat tersebut memperoleh makna baru melalui pengalaman religius, tradisi, dan harapan masyarakat terhadap perlindungan, keselamatan, serta keberkahan dari Allah SWT.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi *Wafaq* Rebo Wekasan merupakan bentuk resepsi Al-Qur'an secara spiritual. Ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai teks yang dibaca, tetapi juga diamalkan dalam bentuk *Wafaq* sebagai media ikhtiar dan doa kepada Allah SWT. Pemaknaan tersebut dibentuk oleh tradisi pesantren, rujukan kitab klasik, dan pengalaman keagamaan masyarakat sehingga mencerminkan adanya hubungan antara teks Al-Qur'an, warisan keilmuan Islam, dan praktik keagamaan yang terus hidup di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Wafaq Rebo Wekasan, Tradisi Lokal*